

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan merupakan satu terobosan yang luar biasa. Dukungan teknologi informasi menjadi suatu inovasi dalam pembelajaran dengan banyak melibatkan komponen-komponen teknologi informasi didalamnya. Teknologi informasi berhubungan erat dengan sistem, menjanjikan efisiensi, kecepatan penyampaian informasi, jangkauan yang global dan fleksibel dalam penggunaannya. Oleh karena itu dalam era globalisasi sektor pendidikan pun tak luput dari jangkauannya, yaitu dengan melibatkan teknologi didalamnya dan menghasilkan suatu sistem pendidikan.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, mendapatkan data, menyusun, mengolah, menyimpan, dan memanipulasi data tersebut agar menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat sehingga dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pendidikan. (San Pratama, 2016).

Penerimaan serta penyeleksian siswa baru merupakan peristiwa yang penting bagi hampir seluruh Sekolah Menengah Atas. Peristiwa yang dilakukan setiap tahun ini dapat dikatakan titik awal dalam proses pencarian sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten, yang akan nantinya meningkatkan mutu dan kualitas sekolah itu sendiri. Sekolah Menengah Atas SMA 1 2X11 Kayutanam merupakan salah satu instansi Pendidikan favorit di Kabupaten Padang Pariaman. Penyeleksian dan penerimaan siswa baru merupakan suatu

proses yang berguna untuk menyaring calon siswa terpilih sesuai bakat serta peminatan siswa tersebut agar sesuai kriteria sekolah tersebut, untuk menjadikan siswa peserta didiknya. Dengan semakin berkembangnya zaman dan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun membuat semakin tinggi pula calon siswa yg mendaftarkan diri.

Maka mengakibatkan timbulnya masalah dalam penerimaan siswa baru, yaitu seperti tidak cukupnya kapasitas untuk menampung siswa yang mendaftar. Yang mengakibatkan pihak sekolah harus melakukan seleksi dalam penerimaan calon siswa yang mendaftar. Saat proses penyeleksian pihak sekolah melakukan proses seefektif mungkin agar menghasilkan calon siswa yang benar benar sesuai kualifikasi yang ditentukan. Namun pada kenyataannya unsur manusia seringkali menimbulkan subyektifitas dalam pengambilan keputusan baru yang seharusnya dilaksanakan secara efektif, tidak memihak dan transparan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu proses seleksi penerimaan siswa baru yang benar benar objektif, tidak memihak, dan transparan dalam pengambilan keputusan. Hal ini membuat panitia seleksi pendaftaran siswa baru tidak harus mengelola semua data dan menangani semua kesulitan dalam lama nya waktu yang diperlukan untuk proses seleksi calon siswa baru. Jika proses dibantu dengan komputer diharapkan dapat mengurangi kesalahan saat pengambilan keputusan. Maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang bisa mengolah semua data agar mendapatkan hasil yang sesuai dan lebih baik serta akurat.

Dan dari uraian di atas, penulis mencoba menuangkan pikiran untuk membuat suatu sistem kedalam bentuk tugas akhir yang

berjudul :**“IMPLEMENTASI SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN
DALAM SELEKSI PENERIMAAN SISWA BARU PADA SMA 1 2X11
KAYUTANAM DENGAN METODE PROFIL MATCHING”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di dapatkan identifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah mengalami kesulitan untuk menentukan dengan tepat calon siswa baru karena belum adanya sistem pendukung keputusan sehingga hasilnya belum objektif.
2. Penerapan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sekolah untuk calon siswa baru belum terkomputerisasi.
3. Dalam seleksi calon siswa baru dibutuhkan waktu yang lama dalam proses penyeleksian.

1.3. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan tugas akhir ini lebih terarah dan masalah yang dihadapi tidak terlalu luas, penulis memberikan batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menyeleksi calon siswa baru di SMA 1 2X11 Kayutanam.
2. Metode sistem penunjang keputusan yang digunakan adalah metode *Profile Matching*.

3. Aplikasi sistem pendukung keputusan akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul tersebut, penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana penyelesaian masalah dalam penyeleksian siswa baru di SMA 1 2X11 kayutanam yang memakan banyak waktu dalam pengambilan data ?
2. Apakah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *profile matching* efektif dan membantu dalam seleksi siswa baru di SMA 1 2X11 Kayutanam ?
3. Bagaimana cara proses seleksi penerimaan siswa baru di SMA 1 2X11 Kayutanam agar dapat dilakukan dengan mudah cepat dan efisien ?
4. Bagaimana mengimplementasikan database *mysql* dalam pengolahan data calon siswa baru pada SMA 1 2X11 Kayutanam ?

1.5. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka penulis dapat membuat suatu hipotesa antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode *profile matching* ini dapat mempermudah proses seleksi siswa baru di SMA 1 2X11 kayutanam.

2. Dengan adanya aplikasi *php* ini diharapkan dalam proses pencarian data siswa baru di SMA 1 2X11 Kayutanam menjadi efisien dan tidak memakan waktu yang lama.
3. Diharapkan dengan adanya *database mysql* ini dapat mempermudah penyimpanan data-data sekolah dan data-data siswa baru di SMA 1 2X11 Kayutanam.
4. Diharapkan dengan adanya Sistem ini dapat mempermudah pekerjaan panitia pendaftaran siswa baru serta tata usaha dalam mencari dan mencetak laporan data siswa baru di SMA 1 2X11 Kayutanam.

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Merancang SPK yang berguna untuk seleksi penerimaan siswa baru pada SMA 1 2X11 kayutanam.
2. Memudahkan proses penilaian calon siswa baru secara obyektif, keputusan yang dihasilkan lebih baik dan akurat, serta menghasilkan laporan tepat waktu.
3. Dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang.
4. Sebagai sarana implementasi dari ilmu yang di peroleh peneliti pada saat kuliah di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

1.7. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat di peroleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat menentukan dengan tepat seleksi calon siswa baru sehingga hasilnya objektif.
2. Mempercepat proses seleksi penentuan calon siswa baru agar meminimalisir waktu yang dibutuhkan.
3. Membantu pihak sekolah SMA 1 2X11 Kayutanam agar mendapatkan peserta didik yang berkompeten dalam berbagai bidang.

1.8. Tinjauan Umum

1. Sejarah Sekolah

SMA 1 2X11 Kayutanam berlokasi di jalan Pasa Tengah Kayutanam Kab. Padang Pariaman. Mulai didirikan tahun 2004, karna pada waktu itu kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menumpang di SDN 01 Kayutanam yang berlokasi di depan SMA 1 2X11 Kayutanam. Pada awal berdirinya sekolah hanya 3 bangunan yang didirikan yaitu ruang kantor untuk guru, 4 kelas dan satu bangunan musholla. Kemudian atas baiknya kerja sama antara swadaya masyarakat yang mendukung penuh. Serta BP3, panitia pembangunan dan donatur. Maka dapatlah didirikan nya 2 buah bangunan dengan total 8 kelas dan 1 kantin.

SMA 1 2X11 Kayutanam semakin berkembang, mulai banyak nya prestasi yang dihasilkan mulai dari bidang akademik dan non akademik. SMA 1 Kayutanam menggunakan kurikulum 2013 dan melakukan banyak efektifitas dalam pelaksanaannya agar mendapatkan hasil yang sesuai dalam menjalankan proses belajar mengajar. Hingga sampai sekarang SMA 1 2X11 Kayutanam merupakan salah satu sekolah menengah atas yang diminati dan banyak nya keunggulan di berbagai bidang. Dan sampai saat ini alumni SMA 1 2X11 Kayutnam banyak menyebar di seluruh penjuru negeri.

1. Visi dan Misi

1. Visi SMA 1 2X11 Kayutanam

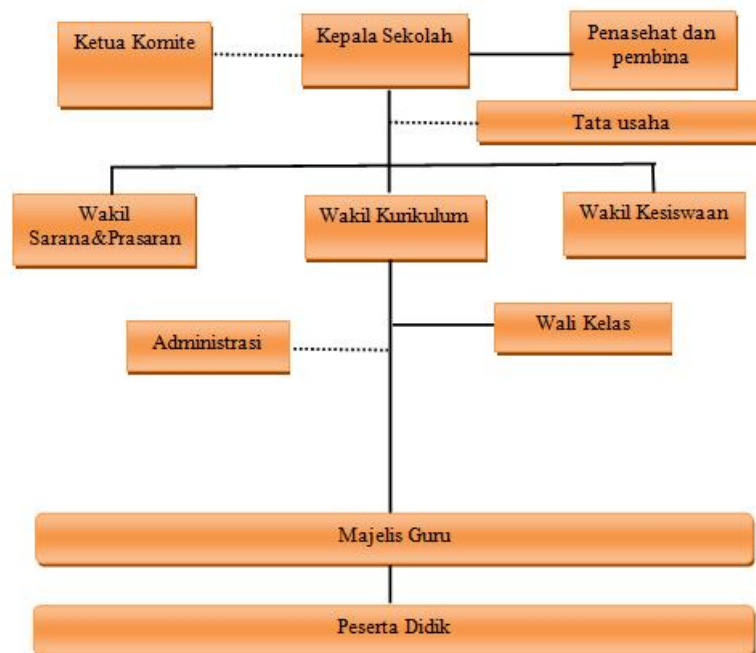
Terwujud nya lulusan yang bertaqwa, ber agama ,berilmu pengetahuan yang tinggi dan berwawasan luas pada lingkungan. Serta bimbingan yang optimal agar bisa memanfaatkan potensi yang ada pada diri.

2. Misi SMA 1 2X11 Kayutanam

- 1) Membentuk peserta didik menjadi insan yang berakhlak mulia dan taat kepada Allah SWT
- 2) Membentuk peserta didik menjadi insan yang berilmu pengetahuan (cerdas,terampil,mandiri dan menguasai teknologi serta berprestasi)
- 3) Menciptakan pembelajaran yang nyaman, menyenangkan, berbasis ICT dan berkualitas setiap waktu

- 4) Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga pendidikan yang berkarakter serta kompetitif secara berkelanjutan
- 5) Menjalin hubungan baik antar warga sekolah dan lingkungan sekitarnya
- 6) Mencintai dan menghargai budaya daerah dan budaya nasional dengan mempelajari dan melestarikannya setiap waktu
- 7) Meningkatkan wawasan lingkungan, wawasan kebangsaan dan wawasan global secara kontiniu
- 8) Mengembangkan berbagai model pelajaran bahan dan sumber pembelajaran
- 9) Meningkatkan pencapaian dan kelulusan setiap tahunnya

2. Struktur organisasi SMA 1 2X11 Kayutanam



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Secara umum tugas dan fungsi organisasi dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Ketua Komite

- 1) Pendukung baik yang berwujud finansial, pikiran dan tenaga dalam penyelenggaraan suatu pendidikan
- 2) Memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penentuan pelaksanaan kebijakan pendidikan
- 3) Menjadi penengah dan mediator antara masyarakat dan pendidikan
- 4) Pengontrol akuntabilitas penyelenggaraan satuan pendidikan

2. Kepala sekolah

- 1) Pimpinan sekolah yang bertanggung jawab dengan semua pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan sekolah, agar tercapainya visi dan misi serta mewujudkan tujuan sekolah.

3. Penasehat

- 1) Memberikan arah kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan dalam suatu ide atau program dalam pengembangan sekolah
- 2) Sebagai penampung aspirasi dalam usaha pengembangan sekolah sesuai dengan visi dan misi
- 3) Ikut serta membantu dalam pengambilan keputusan penting pihak sekolah

4. Tata usaha

- 1) Pengurus dalam administrasi siswa
- 2) Pembinaan dan pengembangan karir tata usaha
- 3) Penyusun semua administrasi sekolah
- 4) Menyusun program kerja dalam tata usaha
- 5) Mengurus semua laporan kegiatan, pelaksanaannya, dan pengurus tatausaha secara berkala

5. Wakil Sarana&Prasarana

- 1) Membuat perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana dalam penunjang proses belajar mengajar

- 2) Menggantikan sementara tugas Kepala Sekolah jika apabila yang bersangkutan berhalangan hadir
- 3) Pengelolaan pembiayaan serta perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah
- 4) Mengatur agar pemanfaatan sarana dan prasarana agar efektif dan mengatur program pengadaan
- 5) Bertanggung jawab atas data yang ada pada sekolah secara keseluruhan

6. Wakil Kurikulum

- 1) Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan yang di ambil Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas apabila yang bersangkutan berhalangan hadir
- 2) Menyusun kalender akademik
- 3) Menyusun program pembelajaran siswa sesuai kurikulum yang di jalankan sekolah
- 4) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan pelaksanaan program perbaikan dalam proses pembelajaran
- 5) Mangatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, serta tugas positif lainnya yang di berikan Kepala Sekolah

7. Wakil Kesiswaan

- 1) Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan yang di ambil Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas apabila yang

bersangkutan berhalangan hadir

- 2) Mengidentifikasi pendataan siswa secara baik dan benar
- 3) Mengurus dan menyiapkan kepengurusan OSIS
- 4) Melaksanakan bimbingan dan pengarahan yang berhubungan dengan tata tertib sekolah, kedisiplinan , kerja sama dengan guru BK/BP, dan pembina gerakan disiplin sekolah

8. Administrasi

- 1) Membuat dan menyusun kerangka program kerja dan memastikan tugas administrasi dapat berjalan dengan lancar
- 2) Bertanggung jawab mengawasi tugas administrasi yang ada di sekolah
- 3) Berbeda dengan tata usaha administrasi mencakup juga dalam hal perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah

9. Wali kelas

- 1) Membina dan mendidik budi pekerti serta kepribadian siswa di kelasnya
- 2) Membantu perkembangan kecerdasan dan pengembangan kepemimpinan
- 3) Mengetahui dan cermat dalam menanggulangi masalah yang sering terjadi pada siswa kelasnya

10. Majelis Guru

- 1) Menyusun program pengajaran
- 2) Menyusun dan menjabarkan kalender akademik
- 3) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pengajaran
- 4) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian bagi siswa

11. Peserta Didik

- 1) Memahami dan mempelajari materi yang di ajarkan di sekolah
- 2) Menerapkan disiplin dan kreatifitas, tidak hanya dalam lingkungan sekolah tapi juga di lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat
- 3) Menjadi peserta didik yang berkompeten dan siap bersaing dalam masyarakat
- 4) Menghargai guru dan menjaga nama baik sekolah, dimanapun dan kapan pun siswa berada